

**HUBUNGAN TINGKAT KEPARAHAN MALOKLUSI  
DENGAN KUALITAS HIDUP PADA PELAJAR  
SMA/SEDERAJAT DI BANJARMASIN KAWASAN AGRARIS**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat  
untuk memperoleh derajat Sarjana Kedokteran Gigi  
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan Oleh  
Asyifa Azzahra Simatupang  
2111111320009



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI  
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI  
BANJARMASIN**

**Mei, 2025**

**HUBUNGAN TINGKAT KEPARAHAN MALOKLUSI  
DENGAN KUALITAS HIDUP PADA PELAJAR  
SMA/SEDERAJAT DI BANJARMASIN KAWASAN AGRARIS**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat  
untuk memperoleh derajat Sarjana Kedokteran Gigi  
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan Oleh  
Asyifa Azzahra Simatupang  
2111111320009




**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI  
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI  
BANJARMASIN**

**Mei, 2025**

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

Skripsi oleh Asyifa Azzahra Simatupang ini  
Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan

Banjarmasin, 19 Maret 2025  
Pembimbing Utama



(drg. Melisa Budipramana, Sp. Ort., M.Imun.)  
NIP. 199103022020122010

Banjarmasin, 19 Maret 2025  
Pembimbing Pendamping

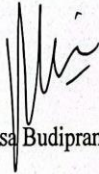


(Riky Hamdani, S.K.M., M.Epid)  
NIP. 199305082019031010

## HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

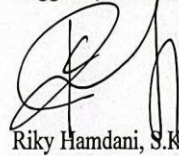
Skripsi oleh Asyifa Azzahra Simatupang  
Telah dipertahankan di depan dewan penguji  
Pada tanggal 9 Mei 2025

Dewan Penguji  
Ketua (Pembimbing Utama)



drg. Melisa Budipramana, Sp. Ort., M.Imun

Anggota (Pembimbing Pendamping)



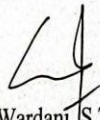
Riky Hamdani, S.K.M., M.Epid

Anggota



drg. Sherli Diana, Sp. KG

Anggota



Ika Kusuma Wardani, S.Tr.Keb., MMRS

Skripsi

**HUBUNGAN TINGKAT KEPARAHAN MALOKLUSI  
DENGAN KUALITAS HIDUP PADA PELAJAR  
SMA/SEDERAJAT DI BANJARMASIN KAWASAN AGRARIS**


dipersiapkan dan disusun oleh

**Asyifa Azzahra Simatupang**

telah dipertahankan di depan dewan penguji  
pada tanggal 9 Mei 2025

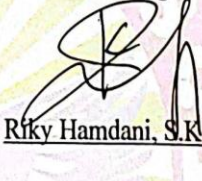
**Susunan Dewan Penguji**

Pembimbing Utama



drg. Melisa Budipramana, Sp. Ort., M.Imun.

Pembimbing Pendamping



Rfky Hamdani, S.K.M., M.Epid

Penguji



drg. Sherli Diana, Sp. KG

Penguji



Ika Kusuma Wardani, S.Tr.Keb., MMRS

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi



drg. Amy Nindia Carabelly, M.Si

Koordinator Program Studi Kedokteran Gigi

## **HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Semua sumber yang dikutip atau dirujuk dalam skripsi ini telah saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarmasin, 9 Mei 2025



Asyifa Azzahra Simatupang

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Lambung Mangkurat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Asyifa Azzahra Simatupang

NIM : 2111111320009

Program Studi : Kedokteran Gigi

Fakultas : Kedokteran Gigi

Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Lambung Mangkurat Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**“HUBUNGAN TINGKAT KEPARAHAN MALOKLUSI DENGAN KUALITAS HIDUP PADA PELAJAR SMA/SEDERAJAT DI BANJARMASIN KAWASAN AGRARIS”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Lambung Mangkurat berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Banjarmasin  
Pada tanggal : 9 Mei 2025  
Yang menyatakan



Asyifa Azzahra Simatupang

## RINGKASAN

### HUBUNGAN TINGKAT KEPARAHAN MALOKLUSI DENGAN KUALITAS HIDUP PADA PELAJAR SMA/SEDERAJAT DI BANJARMASIN KAWASAN AGRARIS

Maloklusi merupakan salah satu permasalahan kesehatan gigi dan mulut yang masih cukup besar dan paling sering ditemui diberbagai negara, salah satunya di Indonesia. Maloklusi di Indonesia saat ini relatif masih cukup tinggi di berbagai daerah, salah satunya di Kalimantan Selatan. Kalimantan Selatan saat ini menjadi salah satu provinsi dengan tingkat kejadian maloklusi yang masih cukup tinggi diantara provinsi kalimantan lainnya. Menurut data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), maloklusi yang terjadi di Kalimantan Selatan sebesar 12%.

Maloklusi memiliki tingkat keparahan yang berbeda-beda antara setiap individu, dari rendah hingga tinggi. Penilaian tingkat keparahan tersebut dapat dinilai menggunakan indeks maloklusi. Salah satu indeks maloklusi yang sering digunakan yaitu yang indeks ICON. Hal ini, karena indeks ini lebih praktis untuk digunakan serta lebih akurat. Tingginya nilai tingkat keparahan maloklusi tentu akan memberikan dampak negatif pada diri penderita. Salah satu dampak maloklusi yaitu dapat menurunkan kualitas hidup seseorang.

Penilaian tingkat kualitas hidup tersebut biasanya dapat menggunakan kuesioner, salah satunya yaitu kuesioner OHIP-14. Kuesioner ini dikenal lebih akurat, singkat, praktis serta konsisten untuk menilai *oral health-related quality of life* (OHRQoL) seseorang. Tingkat kualitas hidup yang buruk atau terganggu akan berdampak negatif terhadap psikologis, sosial dan fisik penderitanya, terutama yang sedang pada masa remaja. Pada masa remaja, seseorang akan mengalami perubahan baik dalam segi fisik, psikis, maupun psikososialnya serta pada masa remaja juga penampilan fisik merupakan hal yang sangat penting bagi seorang remaja, sehingga keadaan gigi yang kurang sempurna seperti maloklusi akan membuat remaja kita merasa tertekan dan merasa kurang percaya diri. Hal ini mengakibatkan kualitas hidupnya juga terganggu, baik dalam segi fisik, psikologi maupun sosial.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian observasional analitik dengan desain penelitian yang digunakan yaitu *cross sectional*. Total sampel pada penelitian ini yaitu sebesar 175 pelajar SMA/ sederajat di Banjarmasin kawasan agraris. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat keparahan maloklusi pada pelajar SMA/ sederajat di Banjarmasin kawasan agraris berdasarkan indeks ICON mempunyai frekuensi terbanyak yaitu pada kategori rendah yang berjumlah 53 orang dengan persentase 30,3%. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa rata-rata kualitas hidup pelajar SMA/ sederajat sebesar 17,00 atau dalam kategori baik. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji korelasi *spearman*. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang lemah antara tingkat keparahan maloklusi dengan kualitas hidup, semakin tinggi tingkat keparahan maloklusi, semakin buruk juga kualitas hidupnya.

## ***SUMMARY***

### ***RELATIONSHIP BETWEEN MALOCCLUSION SEVERITY AND QUALITY OF LIFE IN HIGH SCHOOL STUDENTS IN AGRARIAN AREA OF BANJARMASIN***

Malocclusion is one of the dental and oral health problems that is still quite large and most often found in various countries, one of which is in Indonesia. Malocclusion in Indonesia is currently still relatively high in various regions, one of which is in South Kalimantan. South Kalimantan is currently one of the provinces with a fairly high incidence of malocclusion among other Kalimantan provinces. According to Basic Health Research (Riskesdas) data, malocclusion that occurs in South Kalimantan is 12%.

Malocclusion has different levels of severity between individuals, from low to high. The assessment of the severity can be assessed using the malocclusion index. One of the malocclusion indices that is often used is the ICON index. This is because this index is more practical to use and more accurate. The high value of the severity of malocclusion will certainly have a negative impact on the sufferer. One of the impacts of malocclusion is that it can reduce a person's quality of life.

The assessment of the level of quality of life can usually use a questionnaire, one of which is the OHIP-14 questionnaire. This questionnaire is known to be more accurate, brief, practical and consistent in assessing a person's oral health-related quality of life (OHRQoL). A poor or disturbed level of quality of life will have a negative impact on the psychological, social and physical aspects of the sufferer, especially those who are in adolescence. During adolescence, a person will experience changes in terms of physical, psychological, and psychosocial aspects and during adolescence physical appearance is also very important for a teenager, so that imperfect dental conditions such as malocclusion will make them feel depressed and feel less confident. This results in a disturbed quality of life, both in terms of physical, psychological and social aspects.

This study is a quantitative study with an analytical observational research type with a cross-sectional research design. The total sample in this study was 175 high school students in Banjarmasin, an agricultural area. The results showed that the severity of malocclusion in high school students in Banjarmasin, an agricultural area based on the ICON index had the highest frequency, namely in the low category, totaling 53 people with a percentage of 30.3%. The results also showed that the average quality of life of high school students was 17.00 or in the good category. The analysis used in this study was the Spearman correlation test. The results of the analysis showed that there was a weak relationship between the severity of malocclusion and quality of life, the higher the severity of malocclusion, the worse the quality of life.

## ABSTRAK

### HUBUNGAN TINGKAT KEPARAHAN MALOKLUSI DENGAN KUALITAS HIDUP PADA PELAJAR SMA/SEDERAJAT DI BANJARMASIN KAWASAN AGRARIS

Asyifa Azzahra Simatupang, Melisa Budipramana, Riky Hamdani

**Latar Belakang:** Maloklusi di Indonesia saat ini relatif masih cukup tinggi di berbagai daerah, salah satunya di Kalimantan Selatan. Kalimantan Selatan saat ini menjadi salah satu provinsi dengan tingkat kejadian maloklusi yang masih cukup tinggi diantara provinsi kalimantan lainnya. Tingkat keparahan maloklusi yang tinggi akan berdampak buruk bagi penderitanya. Salah satu dampak maloklusi adalah dapat menurunkan kualitas hidup seseorang. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan tingkat keparahan maloklusi dengan kualitas hidup pada pelajar SMA/ sederajat di Banjarmasin kawasan agraris. **Metode:** Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian observasional analitik dengan desain penelitian yang digunakan adalah cross sectional. Sampel yang digunakan sebanyak 175 remaja usia 15-18 tahun. Kuesioner Oral Health Impact Profile-14 (OHIP-14) digunakan untuk mengukur kualitas hidup terkait kesehatan mulut. Index of Complexity, Outcome, and Need (ICON) digunakan untuk menilai tingkat keparahan maloklusi. **Hasil:** Hasil uji spearman menunjukkan signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ), yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat keparahan maloklusi dengan kualitas hidup. Nilai korelasi sebesar 0,363 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang lemah antara tingkat keparahan maloklusi dengan kualitas hidup. **Kesimpulan:** Tingkat keparahan maloklusi pada pelajar SMA/ sederajat di Banjarmasin kawasan agraris berdasarkan indeks ICON mempunyai frekuensi terbanyak yaitu pada kategori rendah yang berjumlah 53 orang dengan persentase 30,3%, dan rata-rata kualitas hidup pelajar SMA/ sederajat sebesar 17,00 atau dalam kategori baik.

**Kata kunci :** Maloklusi, Pelajar SMA, OHIP-14, ICON

## ***ABSTRACT***

### ***RELATIONSHIP BETWEEN MALOCCLUSION SEVERITY AND QUALITY OF LIFE IN HIGH SCHOOL STUDENTS IN AGRARIAN AREA OF BANJARMASIN***

**Asyifa Azzahra Simatupang, Melisa Budipramana, Riky Hamdani**

**Background:** Malocclusion in Indonesia is currently still relatively high in various regions, one of which is in South Kalimantan. South Kalimantan is currently one of the provinces with a high incidence of malocclusion among other Kalimantan provinces. A high value of malocclusion severity will have a negative impact on the sufferer. One of the impacts of malocclusion is that it can reduce a person's quality of life. **Objective:** This study aims to analyze the relationship between the severity of malocclusion and the quality of life in high school students in agrarian area of Banjarmasin. **Method:** The research conducted is an analytical observational research with the research design used is cross sectional. The sample used was 175 adolescents aged 15-18 years. The Oral Health Impact Profile-14 (OHIP-14) questionnaire was used to measure oral health-related quality of life. Index of Complexity, Outcome, and Need (ICON) was used to assess the severity of malocclusion. **Results:** The results of the Spearman test showed a significance of 0.000 ( $p < 0.05$ ), indicating that there is a relationship between the severity of malocclusion and quality of life. The correlation value of 0.363 indicates that there is a weak relationship between the severity of malocclusion and quality of life. **Conclusion:** The severity of malocclusion in high school students in Banjarmasin, an agricultural area based on the ICON index has the highest frequency, namely in the low category, totaling 53 people with a percentage of 30.3%, and the average quality of life of high school students/equivalent is 17.00 or in the good category.

**Keywords:** *Malocclusion, high school students, OHIP-14, ICON.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“HUBUNGAN TINGKAT KEPARAHAN MALOKLUSI DENGAN KUALITAS HIDUP PADA PELAJAR SMA/SEDERAJAT DI BANJARMASIN KAWASAN AGRARIS”**, tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat Sarjana Kedokteran Gigi di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

Dekan Fakultas Kedokteran Gigi, Prof. Dr. drg. Maharani Laillyza Apriasari, Sp. PM yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Wakil Dekan Fakultas Kedokteran Gigi, drg. Isnur Hatta, MAP., drg. I Wayan Arya Krishnawan Firdaus, M. Kes., dan drg. Deby Kania Tri Putri, M.Kes yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Koordinator Program Studi Kedokteran Gigi Dr.drg.Bayu Indra Sukmana, M.Kes yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Kedua dosen pembimbing, drg. Melisa Budipramana, Sp. Ort., M.Imun. dan Riky Hamdani, S.K.M., M.Epid yang berkenan memberikan saran serta arahan dalam penyelesaian skripsi ini.

Kedua dosen penguji, drg. Sherli Diana, Sp. KG dan Ika Kusuma Wardani, S.Tr.Keb., MMRS yang telah memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi semakin baik.

Seluruh staff pengajar di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat yang telah mendidik, membantu dan memberikan masukan kepada penulis selama menjalani masa pendidikan dan menyelesaikan skripsi ini.

Kedua orangtua saya, Bapak Syaipul Simatupang, Ibu Nor Zainah Eliani, Kakak tercinta Indra Surya Bakti Simatupang, Adik tersayang Saif Ahmad Nur Hafizd Simatupang yang selalu memberikan perhatian dan dukungan penuh baik moril, materil, motivasi, harapan, dan doa sampai terselesaikannya skripsi ini.

Sahabat-sahabat penulis yaitu Nabila, Lia Hidayah, Ina Salsabila, Andi Qathrah Nadia Salsabila, Noor Aa'isyah, dan Greace Natalia yang selalu memberikan semangat dan selalu siap untuk membantu penelitian ini. Rekan-rekan sepayung penelitian yang selalu kebersamai hingga selesainya proses penelitian ini.

Rekan-rekan seperjuangan di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat angkatan 2021 yang selalu kebersamai dan memberikan masukan dan semua pihak yang telah membantu proses penelitian serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas sumbangan pikiran dan bantuan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi dunia ilmu pengetahuan terutama di bidang Kedokteran Gigi.

Banjarmasin, 9 Mei 2025



Asyifa Azzahra Simatupang

## DAFTAR ISI

|  | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL</b> .....  | i              |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI</b> .....   | ii             |
| <b>HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI</b> .....   | iii            |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....  | iv             |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS</b> .....   | v              |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR<br/>UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS</b> ..... | vi             |
| <b>RINGKASAN</b> .....   | vii            |
| <b>SUMMARY</b> .....   | viii           |
| <b>ABSTRAK</b> .....   | ix             |
| <b>ABSTRACT</b> .....  | x              |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....  | xi             |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....  | xiii           |
| <b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....  | xvii           |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....  | xviii          |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....   | xix            |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....   | xx             |
| <b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....   | 1              |
| 1.1 Latar Belakang .....   | 1              |
| 1.2 Rumusan Masalah .....  | 3              |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....   | 4              |
| 1.3.1 Tujuan Umum.....   | 4              |

|  |           |
|--|-----------|
| 1.3.2 Tujuan Khusus.....                         | 4         |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....                      | 4         |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis .....                     | 4         |
| 1.4.2 Manfaat Praktis.....                       | 5         |
| <b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>               | <b>6</b>  |
| 2.1 Maloklusi .....                              | 6         |
| 2.1.1 Definisi.....                              | 6         |
| 2.1.2 Etiologi.....                              | 6         |
| 2.1.3 Klasifikasi .....                          | 7         |
| 2.1.4 Dampak .....                               | 9         |
| 2.1.5 Tingkat Keparahan.....                     | 11        |
| 2.1.5.1 IKPO-I .....                             | 11        |
| 2.1.5.2 IOTN.....                                | 12        |
| 2.1.5.3 PAR .....                                | 13        |
| 2.1.5.4 DAI .....                                | 13        |
| 2.1.5.5 ICON .....                               | 14        |
| 2.2 Kualitas Hidup .....                         | 15        |
| 2.2.1 Definisi.....                              | 15        |
| 2.2.2 Faktor yang memengaruhi .....              | 16        |
| 2.2.3 Instrumen Pengukuran .....                 | 17        |
| 2.2.3.1 OHIP-49.....                             | 17        |
| 2.2.3.2 OHIP-14.....                             | 18        |
| 2.3 Kerangka Teori.....                          | 21        |
| <b>BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS .....</b> | <b>24</b> |
| 3.1 Kerangka Konsep .....                        | 24        |

|  |           |
|--|-----------|
| 3.2 Hipotesis .....                                  | 24        |
| <b>BAB 4 METODE PENELITIAN .....</b>                 | <b>25</b> |
| 4.1 Rancangan Penelitian .....                       | 25        |
| 4.2 Populasi dan Sampel.....                         | 25        |
| 4.2.1 Populasi .....                                 | 25        |
| 4.2.2 Sampel .....                                   | 25        |
| 4.2.3 Teknik Sampel .....                            | 27        |
| 4.3 Variabel Penelitian .....                        | 28        |
| 4.3.1 Variabel Bebas .....                           | 28        |
| 4.3.2 Variabel Terikat .....                         | 28        |
| 4.3.3 Variabel Terkendali.....                       | 28        |
| 4.4 Definisi Operasional.....                        | 29        |
| 4.5 Bahan Penelitian.....                            | 30        |
| 4.6 Alat Penelitian.....                             | 31        |
| 4.7 Tempat dan Waktu Penelitian .....                | 32        |
| 4.7.1 Tempat Penelitian .....                        | 32        |
| 4.7.2 Waktu Penelitian .....                         | 32        |
| 4.8 Prosedur Penelitian .....                        | 33        |
| 4.9 Gambar Desain Penelitian .....                   | 34        |
| 4.10 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data ..... | 37        |
| 4.11 Cara Pengolahan dan Analisis Data .....         | 38        |
| 4.11.1 Cara Pengolahan Data .....                    | 38        |
| 4.11.2 Analisis Data.....                            | 39        |
| 4.11.2.1 Analisis Univariat .....                    | 39        |
| 4.11.2.2 Analisis Bivariat.....                      | 39        |

|  |    |
|--|----|
| <b>BAB 5 HASIL PENELITIAN</b> .....                                  | 41 |
| 5.1 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin.....                          | 41 |
| 5.2 Gambaran Tingkat Keparahan Maloklusi.....                        | 41 |
| 5.3 Gambaran Kualitas Hidup .....                                    | 42 |
| 5.4 Hubungan Tingkat Keparahan Maloklusi dengan Kualitas Hidup ..... | 44 |
| <b>BAB 6 PEMBAHASAN</b> .....  | 46 |
| 6.1 Tingkat Keparahan Maloklusi.....                                 | 46 |
| 6.2 Kualitas Hidup .....   | 47 |
| 6.3 Hubungan Tingkat keparahan Maloklusi dengan Kualitas Hidup ..... | 49 |
| 6.4 Keterbatasan Penelitian .....                                    | 51 |
| <b>BAB 7 PENUTUP</b> .....   | 52 |
| 7.1 Kesimpulan .....   | 52 |
| 7.2 Saran .....  | 52 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....  | 54 |
| <b>LAMPIRAN</b> .....  | 59 |

## DAFTAR SINGKATAN

|            |  |
|------------|--|
| Risikesdas | : Riset Kesehatan Dasar                        |
| ICON       | : <i>Index of Complexity, Outcome and Need</i> |
| OHIP-14    | : <i>Oral Health Impact Profile-14</i>         |
| OHRQoL     | : <i>Oral Health-Related Quality of Life</i>   |
| BPS        | : Badan Pusat Statistik                        |
| SMA        | : Sekolah Menengah Atas                        |
| TMD        | : <i>Temporomandibular Disorders</i>           |
| TMJ        | : <i>Temporomandibular Joint</i>               |
| IKPO       | : Indeks Kebutuhan Perawatan Ortodonti         |
| IOTN       | : <i>Index of Orthodontic Treatment Need</i>   |
| PAR        | : <i>Peer Assessment Rating Index</i>          |
| DAI        | : <i>Dental Aesthetic Index</i>                |

## DAFTAR TABEL

| <b>Tabel</b>  | <b>Halaman</b> |
|---|----------------|
| 2.1 Dimensi dan item OHIP-14.....   | 19             |
| 4.1 Definisi Operasional Hubungan Tingkat Keparahan Maloklusi dengan Tingkat Kualitas Hidup Pada Pelajar SMA/ sederajat di Banjarmasin Kawasan Agraris..... | 29             |
| 5.1 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin.....   | 41             |
| 5.2 Gambaran Tingkat Keparahan Maloklusi Pelajar SMA/ sederajat di Banjarmasin Kawasan Agraris.....   | 41             |
| 5.3 Gambaran Tingkat Keparahan Maloklusi Berdasarkan Jenis Kelamin..  | 42             |
| 5.4 Gambaran Kualitas Hidup Berdasarkan Domain.....   | 43             |
| 5.5 Gambaran Kualitas Hidup Berdasarkan Jenis Kelamin.....  | 43             |
| 5.6 Gambaran Kualitas Hidup Pelajar SMA/ sederajat di Banjarmasin Kawasan Agraris.....  | 44             |
| 5.7 Hasil Uji Korelasi Spearman Hubungan Tingkat Keparahan Maloklusi dengan Kualitas Hidup Berdasarkan Domain.....  | 44             |
| 5.8 Hasil Uji Korelasi Spearman Hubungan Tingkat Keparahan Maloklusi dengan Kualitas Hidup.....   | 45             |

## DAFTAR GAMBAR

| Gambar  | Halaman |
|---|---------|
| 2.1 Klasifikasi maloklusi menurut Angle kelas I.....  | 8       |
| 2.2 Klasifikasi maloklusi menurut Angle kelas II divisi 1.....  | 8       |
| 2.3 Klasifikasi maloklusi menurut Angle kelas II divisi 2.....  | 9       |
| 2.4 Klasifikasi maloklusi menurut Angle kelas III.....  | 9       |
| 2.5 Penilaian <i>Index of Complexity, Outcome and Need</i> (ICON).....  | 14      |
| 2.6 Skor <i>dental aesthetic</i> pada ICON.....   | 15      |
| 2.7 Kerangka teori hubungan tingkat keparahan maloklusi dengan kualitas hidup pada pelajar SMA/ sederajat di Banjarmasin kawasan agraris berdasarkan teori Felce dan Perry..... | 21      |
| 3.1 Kerangka konsep hubungan tingkat keparahan maloklusi dengan kualitas hidup pada pelajar SMA/ sederajat di Banjarmasin kawasan agraris.....                                  | 24      |
| 4.1 Prosedur penelitian hubungan tingkat keparahan maloklusi dengan kualitas hidup pelajar SMA/ sederajat di Banjarmasin kawasan agraris.....                                   | 34      |

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Jadwal Kegiatan
2. Rincian Biaya Kegiatan
3. Surat Izin Studi Pendahuluan
4. Daftar Sekolah SMA/Sederajat di Banjarmasin Kawasan Agraris
5. Surat Kelayakan Etik (*Ethical Clearance*)
6. Surat Izin Penelitian ke Sekolah
7. Lembar Penjelasan Sebelum Penelitian
8. Lembar *Informed Consent*
9. Lembar Kuesioner OHIP-14
10. Lembar Pemeriksaan Tingkat Keparahan Maloklusi ICON
11. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas OHIP-14
12. Pengesahan Uji Validitas dan Reliabilitas
13. Hasil Analisis SPSS